

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang kita lakukan menggunakan metode kualitatif karena mengetahui lebih jauh dan mendalam terhadap subjek penelitian, dan kita mengh data yang lebih otentik yang memang benar-benar terjadi di masyarakat.

Metode penelitian kualitaitaif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Disebut juga dengan metode etnografi, karena pada awal metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian antropologi budaya, disebut sebagai kualitatif , karena data yang terkumpul lebih bersifat kualitatif.¹

2. Setting atau lokasi

Lokasi daerah penelitian ini akan dilakukan di kecamatan Dukun, kabupaten Magelang sebagai daerah binaan ustadz Lasiman. Kecamatan Dukun memiliki batas wilayah gunung Merapi disisi timur, kecamatan Muntilan disisi barat, kecamatan Sawangan di sisi utara, dan kecamatan Srumbung disisi selatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati , Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 8.

3. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang akan diwawancarai secara mendalam untuk memperoleh data yang diinginkan sehingga dapat diolah dan dijadikan penelitian.

Subyek penelitian diantaranya

- a. Drs. H. Wilibrordus Romanus Lasiman, MA. tim penanggulangan kristenisasi, serta para da'i yang berkompeten dalam hal kristenisasi di kecamatan Dukun.
- b. Masyarakat Islam, jamaah kajian ustadz Drs. H. Wilibrordus Romanus Lasiman, MA. yang beragama Islam dengan kriteria usia di atas 15 tahun. Berpendidikan rendah maupun tinggi. Baik mampu maupun kurang mampu.
- c. Masyarakat yang berpindah agama dari Kristen ke Islam (mualaf), jamaah kajian Drs. H. Wilibrordus Romanus Lasiman MA. dengan kriteria usia di atas 15 tahun. Baik masyarakat mampu ataupun kurang mampu, serta berpendidikan rendah ataupun tinggi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara karena ingin menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Interview atau wawancara perlu dilakukan sebagai upaya penggalian data dari sumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dan lebih akurat dari

orang-orang yang berkompeten (berkaitan atau berkepentingan) dalam hal ini mengenai kristenisasi dan pengaruhnya terhadap masyarakat muslim. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang memungkinkan bagi informan untuk menjawab pertanyaan pokok secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan lebih rinci lagi terhadap setiap jawaban atau pernyataan informan.²

b. Dokumentasi

Mengumpulkan beberapa dokumen baik tulis maupun audio visual yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual, dalam hal ini yang berkenaan dengan kristenisasi atau Drs. H. Willibrordus Romanus Lasiman, MA.

c. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena dengan metode ini peneliti bisa membaaur dengan sumber data sehingga menghasilkan data-data yang akurat dan sesuai.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³

² Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam* (Bantul: Samudra Ilmu, 2015), hlm. 93.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.145

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh seorang peneliti ketika dilapangan dan akan disalin kemudian ketika di tempat tinggal. Menurut Bogdan dan Bilken adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁴

5. Teknik Analisis

Melalui data yang diperoleh dari wawancara mendalam, dokumentasi, serta catatan lapangan maka akan dianalisis menggunakan metode Deskriptif Analitik. Dengan metode ini maka data akan di deskripsikan atau digambarkan dan diklasifikasi data. Pada akhirnya akan dikomparasikan dengan metode yang ada sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan data.

⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 209.